

L A M P I R A N

A. DAFTAR ISTILAH

1. Sila panggung : Posisi duduk bersila pada tari putri gaya Yogyakarta dengan lutut yang diangkat tinggi-tinggi. Sila berarti "duduk bersila", panggung adalah tempat yang ditinggikan.
2. Pacak gulu : Gerak kepala pada tari gaya Surakarta dan Yogyakarta. Pacak berarti "hiasan", dan gulu berarti leher. Disebut demikian karena gerak kepala ini akibat dari gerak leher.
3. Kapang-kapang encot : Berjalan untuk tari putri dengan gerak langkah seperti kapang - kapang tetapi pada waktu menapak di tambah dengan gerak encot.
4. Mancat : Gerak salah satu kaki kedepan yang diakhiri dengan tekanan yang lembut pada ujung kaki yang diikuti oleh gerak kepala.
5. Gedrug : Gerak menghentakkan salah satu kaki kiri atau kanan ke lantai dengan ujung kaki ke belakang kaki yang lain pada tari putri gaya - Yogyakarta.
6. Tinting : Ragam gerak kaki trisig yang di-

barengi njimpit sampur dengan tangan kiri atau kanan pada tari putri gaya Yogyakarta, permulaan tinting selalu diawali gerak kebyok, yaitu menghempaskan sampur ke bawah.

7. Trisig : Gerak berlari atau berjalan cepat di atas ujung kaki dengan melangkah kecil-kecil dan cepat pada tari gaya Yogyakarta dan Surakarta.
8. Encot : Gerak seluruh badan ke bawah, setelah berhenti digerakkan kembali ke atas.
9. Seblak : Melemparkan sampur ke samping atau ke belakang dengan tekanan tetapi tidak dilepaskan, untuk tari putri gaya Yogyakarta.
10. Singget : Transisi atau peralihan.
11. Pendhapan : Berjalan dengan lutut ditekuk, dan pada waktu badan digerakkan depan kaki berjengket.
12. Ridhong sampur : Posisi memegang ujung sampur atau selendang dengan tangan kiri dan kanan bagian tengah-tengah sampur dicangkolkan pada siku kiri dan kanan.
13. Nyathok : Menggerakkan sampur dengan melempar ke atas tetapi tidak dilepas-

kan melainkan ditangkap kembali dengan ujung jari-jari sehingga sampur tersebut menutupi tangan.

14. Nyamber : Melakukan gerak terbang.
15. Jengkeng : Duduk bertumpu pada kaki kanan, lutut ditekuk serta kaki kiri terjulur dengan lutut di atas.
16. Ukel : Ragam gerak tangan kiri dan kanan berupa putaran pergelangan tangan di depan perut.
17. Wedhi kengser : Gerak bergeser dengan kaki ke kiri atau ke kanan tanpa mengangkat kaki pada tari gaya Yogyakarta dan Surakarta.

B. DAFTAR SINGKATAN

1. N = Kenong
2. P = Kempul
3. W = Welo (Kempul kosong)
4. T = Kethuk
5. G = Gong

C. DAFTAR FOTO



Foto : 1

Rias dan Busana Golek Bawaraga
Dilihat dari depan (menyeluruh)
Model : Pramularsih Wulansari



Foto : 2

Busana Golek Bawaraga

Dilihat dari belakang (menyeluruh)

Model : Sri Indah Pratiwi

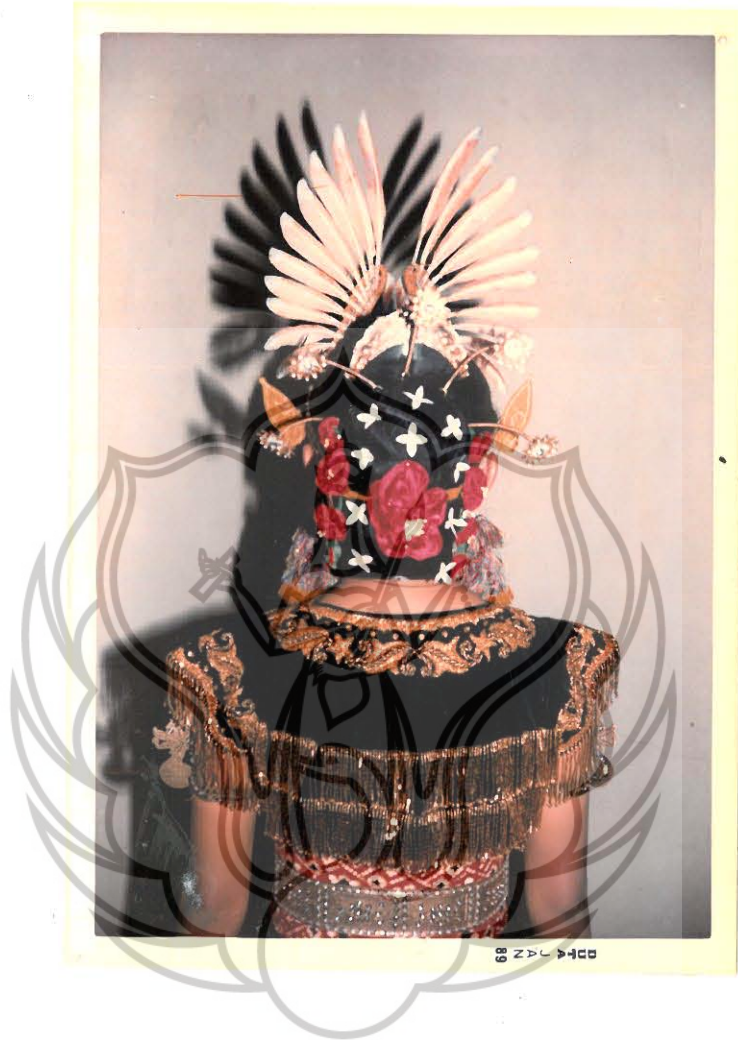


Foto : 3

Sinyong dengan hiasan pelik

Model : Sri Indah Pratiwi



Foto : 4

Rias Golek Bawaraga

Dilihat dari depan

Model : Pramularsih Wulansari



Foto : 5

Rias Golek Bawaraga

Dilihat dari samping

Model : Pramularsih Wulansari

D. DAFTAR PENDUKUNG KARAWITAN

1. Rebab : Drs. Siswadi
2. Kendhang : Drs. Trustho
3. Gender barung : Drs. Djumadi
4. Gambang : Suyatno
5. Siter : M. Eko Priyana
6. Slenthem : Sasmiyatno
7. Bonang barung : Sutiya
8. Bonang penerus : Agus Priyono
9. Demung I : Tri Wibowo
10. Demung II : Sumanto
11. Saron I : Wahyudi Purnomo
12. Saron II : Wijayanto
13. Peking : Slamet
14. Kethuk, Kenong : Kuwat Waluyo
15. Kempul, Gong : Catur Subarlan
16. Keprak : Drs. Y. Surojo
17. Swarawati : Ninik Puji Astuti
18. Swarawati : Dra. Sunarti
19. Wiraswara : Drs. Subuh
20. Wiraswara : Drs. Supadma

RALAT

! Hal.	! Baris dari	! Tertulis	! Seharusnya
!	! Atas	! Bawah!	!
! 3	! 13	! i-	! dihilangkan
!	! 14	! ngin	! ingin
! 4	!	! 15 ! <u>ditekuk</u>	! ditekuk
! 11	!	! 2 ! Desember-	! Desember
! 12	!	! 8 ! Ngembat	! <u>Ngembat</u>
! 17	! 8	! ta-	! dihilangkan
!	! 9	! ngan	! dihilangkan
! 22	! 8	! a-	! dihilangkan
!	! 9	! tas	! atas
! 23	!	! 1 ! <u>u-</u>	! dihilangkan
! 24	! 1	! <u>kel</u>	! <u>ukel</u>
! 34	! 3	! penyusu-	! penyusun-
!	! 4	! nan	! an
! 35	! 9	! 4 ! Departemen Ke-	! Yogyakarta.
!	!	! budayaan Daerah	! Akademi Seni
!	!	! Istimewa Yogya-	! Tari Indonesia,
!	!	! karta, 1984.	! 1983.

tatan :

Penulisan ditekuk pada halaman 4 dan seterusnya seharusnya ditulis ditekuk.